

BAB III

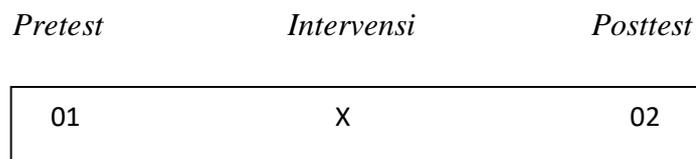
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Penelitian ini peneliti melakukan perlakuan terhadap variabel independent kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut pada dependent variabel (Notoatmojo, 2018).

B. Desain Penelitian

Untuk penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen* dengan *one group pretest post test* yaitu sebelum memberikan intervensi teknik *back massage therapy* kepada responden dilakukan pretest terlebih dahulu, lalu setelah dilakukan intervensi maka dilakukan post test. Disebut eksperimen dengan *one group pretest post test* design karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh teknik *back massage therapy* terhadap ibu post *sectio caesarea* di Ruang Delima RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2022 dengan cara melibatkan satu kelompok subyek yang telah ditentukan (Notoatmodjo, 2018). Bentuk rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 3.1

Rancangan *One Group pretest post test*

Keterangan:

01 : Pengukuran lembar observasi sebelum *back massage therapy* diberikan

X : Intervensi (*back massage therapy*)

02 : Pengukuran lembar observasi sesudah *back massage therapy* diberikan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 02 Juni-23 Juni 2022 di ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Mawarti, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post *operasi sectio caesarea* di ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Sampel penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi *sectio caesarea*. Kriteria inklusi dan eklusi dalam penelitian ini, yaitu

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Mawarti, 2021).

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu

- a. Pasien *sectio caesarea* 24 jam pasca operasi
- b. Pasien dengan kondisi sadar, dapat berkomunikasi, mengenal tempat dan waktu
- c. Pasien yang diberikan obat analgetik yang sama.

2. Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil secara sampel (Mawarti, 2021).

- a. Pasien yang melahirkan normal/spontan
- b. Pasien yang merasa tidak nyaman selama proses pemberian terapi
- c. Pasien yang memiliki cedera tulang belakang dan luka pada daerah punggung yang akan dilakukan penelitian.
- d. Pasien dalam keadaan tidak sadar
- e. Pasien memiliki riwayat hepatitis ataupun penyakit menular lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik penelitian *Non random sampling*. *Non random sampling* merupakan tehnik pengambilan sampel dari populasi dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Peneliti dalam tehnik *non random sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah tehnik *accedential sampling* atau pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) dengan pengambilan kasus atau responden yang ada atau tersedia di suatu tempat dengan konteks penelitian (Notoatmojo, 2018). Jumlah data *sectio caesarea* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada November-Desember 2021 adalah sebanyak 33 pasien. Penelitian ini akan dilaksanakan di ruang rawat inap Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Cara perhitungan sampel menurut Slovin untuk penelitian eksperimental (Sugiyono, 2015)

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{33}{1 + 33(0,05)^2}$$

$$n = \frac{33}{1,0825}$$

$$n = 30 \text{ Respondent}$$

Keterangan :

d : Tingkat signifikasi (0,05 atau 5%)

N: Besarnya populasi

n: Besarnya sampel

E. Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai konsep yang mempunyai macam-macam nilai dan dapat diubah menjadi variabel dengan cara memusatkan pada aspek tertentu (Notoatmojo, 2018). Berdasarkan hubungan fungsional atau perannya variabel dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Variabel bebas (independent)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel bebas dari penelitian ini adalah *back massage therapy*.

2. Variabel Terikat (dependent variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi nilainya dan ditentukan oleh variabel lain dan diamati serta diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Penelitian ini memiliki variabel terikat yaitu nyeri.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan fenomenal observasional yang memungkinkan peneliti untuk melakukan uji secara empiric, apakah outcome yang diprediksi tersebut benar atau salah (Nursalam., 2017). Variabel atau suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Definisi operasional berguna untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/ diteliti, definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmojo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Dependent : Nyeri	Nyeri merupakan keluhan subjek yang tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan, actual atau potensial. Yang di ukur 24jam dan 48jam post operasi <i>sectio caesarea</i> .	Pengisian lembar observasi	Lembar observasi nyeri: <i>Numerik Rating Scale</i>	Skor nyeri (1-9)	Rasio
2.	Variabel Independen: <i>Back Massage Therapy</i>	Suatu tindakan pemberian pijat pada responden yang dilakukan oleh peneliti pada punggung responden. Pijatan dilakukan dengan kedua tangan peneliti dengan teknik <i>Effluerage</i> (gosokan), Dan <i>Friction</i> (gerusan). Terapi ini akan dilakukan pada pasien setelah 24 jam dan 48 jam dilakukan <i>sectio caesarea</i> . Tindakan dilakukan selama 10 menit oleh peneliti. Pasien diobservasi tingkat nyeri sebelum intervensi dan setelah intervensi <i>back massage</i> .	Observasi	<i>Back Massage Therapy</i> selama 10 menit		

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *Numeric Rating Scale*. Pengkajian dilakukan sebelum dan sesudah intervensi *back massage therapy* pada 24 jam dan 48 jam post operasi *sectio caesarea*.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data

- a. Lembar *Informed consent*
- b. SOP *back massage*
- c. *Stopwatch*/jam
- d. *Baby oil*
- e. Tissue/lap bersih
- f. Lembar observasi

3. Mengisi Lembar Observasi

Secara umum pengumpulan data penelitian ini adalah peneliti dan responden mengisi lembar *numering rating scale* pada pasien post *sectio caesarea* setelah 24 jam post operasi, lalu selanjutnya peneliti melakukan intervensi *back massage therapy* kepada pasien yang dilakukan selama 10 menit. Terapi ini dilakukan selama 2 hari berturut-turut oleh peneliti. Setelahnya peneliti mengobservasi tingkat nyeri pada pasien saat pre intervensi dan saat post intervensi.

4. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan persiapan rencana penelitian dengan mengajukan proposal penelitian
- 2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam perbaikan proposal
- 3) Menentukan tempat dan waktu penelitian

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada Direktur Rumah Sakit RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

- 2) Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak rumah sakit, maka diketahui waktu yang diizinkan untuk melakukan penelitian
- 3) Peneliti menemui Ketua Diklat Keperawatan
- 4) dan setelah itu kepala ruangan untuk menyerahkan surat izin sekaligus memohon bantuan serta kerja sama dalam pelaksanaan penelitian
- 5) Peneliti mencatat identitas responden, mulai dari nama, tanggal lahir, list pasien serta rekam medik pasien untuk mengvalidasi identitas pasien
- 6) Peneliti melakukan *informed consent* dengan pasien serta keluarga pasien. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
- 7) Peneliti menanyakan kepada pasien terkait riwayat kesehatan, diantara lain: apakah pasien baru saja mengalami persalinan secara *sectio caesarea*, apakah mengalami riwayat kesehatan pada perut dan punggung?
- 8) Pasien memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, jika pasien bersedia menjadi responden dan keluarga menandatangani *informed consent*
- 9) Melakukan penilaian intensitas nyeri pada pasien setelah 24 jam post *sectio caesarea* sebelum dilakukan nya *back massage therapy*
- 10) peneliti mengisi lembar observasi dan instrumen lembar kuesioner diisi oleh responden
- 11) peneliti melakukan prosedur *back massage therapy* selama 2x10 menit.
- 12) Peneliti kembali mengisi lembar observasi sesuai dengan jawaban responden setelah di lakukan intervensi.

H. Analisis Data

Menurut Notoatmojo (2018) analisis data dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Analisis Univariat

Tujuan analisis ini adalah untuk menjelaskan/mendiskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Bentuknya tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan rata-rata (*mean*), minimum, maximum, standar deviasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan apabila diinginkan analisis hubungan antara 2 variabel, maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat (Notoatmojo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, tujuannya untuk mengetahui penurunan intensitas nyeri pasien post operasi *sectio caesarea*. Penelitian ini menggunakan *software* komputer untuk melakukan pengujian, untuk mengetahui kemaknaan dari hasil pengujian dilihat dari *p-value* yang dibandingkan dengan nilai α 0,05, apabila probabilitas $p\text{-value} \leq 0,05$ artinya ada pengaruh pemberian *back massage therapy* terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea*.